

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif fenomenologis. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi *post-positivity*, dan digunakan oleh peneliti untuk mempelajari keadaan objek, yang merupakan sarana utama (bukan eksperimen). Teknik perolehan data dilakukan dengan triangulasi (kombinasi).²³ Menurut Creswell, metode kualitatif dibagi menjadi lima macam yaitu *phenomenological research, grounded theory, ethnography, case study, dan normative research*. Pada kali ini, peneliti menggunakan fenomenologi, merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi untuk mengetahui fenomena esensial informan dalam pengalaman hidupnya²⁴

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam bidang ini sangat penting sejalan dengan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai sarana sentral untuk memperoleh makna sekaligus sarana pengumpulan data. Karena peneliti merupakan diagram atau alat ukur dari penelitian itu sendiri, maka perlu diverifikasi terlebih dahulu. Verifikasi peneliti sebagai alat meliputi pemahaman metode penelitian peneliti, penguasaan bidang penelitian, dan verifikasi kesediaan peneliti untuk memasuki informan penelitian secara akademis dan logistik.²⁵ Menurut Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.²⁶

²³ Sugiono, *Cara mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Desertasi*: (Bandung:AlfaBeta,2013), 24.

²⁴ Ibid,25.

²⁵ Sugiono, *Cara mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Desertasi*: (Bandung:AlfaBeta,2013), 222.

²⁶ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlangsung di Kota Kediri. Alasan memilih lokasi penelitian karena peneliti menemukan fenomena tersebut di sini. Dengan jumlah penderita yang terekonfirmasi mencapai 5677 dengan angka kesembuhan mencapai 5276 dan meninggal 401 jiwa. Ini lebih tinggi dari kota lain seperti Kota Batu penderita yang terkonfirmasi mencapai 4971, Kota Pasuruan 4866, Kota Probolinggo 5670²⁷. Data tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait resiliensi di Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian. Sumber data untuk penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan berupa dokumen. Oleh karena itu, ketika mengumpulkan data untuk pendekatan penelitian kualitatif, data dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan sekunder (tambahan).²⁸

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang berasal dari Informan atau langsung diperoleh dari responden. Pengambilan data primer ini dilakukan dengan metode “*Purposive Sampling*” Menurut Sugiyono, *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data dengan menentukan sampel yang sudah dipertimbangkan.

Kota Kediri dengan jumlah penderita yang terkonfirmasi mencapai 5677 dengan angka kesembuhan mencapai 5276 dan meninggal 401 jiwa²⁹. Adapun kriteria yang diambil peneliti adalah:

²⁷ <https://infocovid19.jatimprov.go.id/index.php/data> di akses 24 Juni 2022

²⁸ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Rosdakarya, 1992), 157

²⁹ <https://infocovid19.jatimprov.go.id/index.php/data> di akses 24 Juni 2022

- a. Warga yang bertempat tinggal di Kota Kediri
- b. Penyintas *Covid-19* pria atau wanita
- c. Mengalami dampak panjang *Covid-19*
- d. Umur 19- 45 tahun

Dari kriteria yang diambil telah ditetapkan enam informan dengan kriteria tersebut.

Tabel.1
Daftar Penyintas

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Alamat
1.	A	Perempuan	22	Mahasiswa	Kel.Balowerti Kec.Kota
2.	L	Perempuan	24	Mahasiswa	Kel.Mojoroto Kec.Mojoroto
3.	D	Perempuan	45	Wiraswasta	Kel.Tosaren Kec.Pesantren
4.	F	Perempuan	23	Mahasiswa	Kel.Singonegaran Kec.Pesantren
5.	J	Laki-laki	23	Wiraswasta	Kel.Mojoroto Kec.Mojoroto
6.	I	Perempuan	22	Mahasiswa	Kel.Tinalan Kec.Kota

2. Data Sekunder

Menurut Husein Umar data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.³⁰ Seperti halnya data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, peneliti harus melalui atau mencari dokumentasi dan informan lainnya. Hal ini diperoleh oleh peneliti dari Informan. Yaitu terdiri

³⁰ Ibid.,94

atas kerasipan, laporan-laporan serta buku buku dan lainnya yang berkenaan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Andi, metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang ada di lapangan penelitian.³¹ Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa metode pengumpulan data, di antaranya:

1. Observasi

Menurut Limas Dodi, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan observasi terhadap informan penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.³² Penelitian ini menggunakan non-partisipan yaitu pengumpulan data melalui pengamatan, peneliti tidak terlibat dan merasakan apa yang dialami atau dilakukan oleh informan. Akan tetapi peneliti tetap mengamati dan melakukan pencatatan tentang hal-hal apa saja yang bisa dijadikan data dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara semi-struktur untuk mengetahui informasi dari informan yang akan diwawancarai. Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu, dimana pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara yang menjawab pertanyaan melakukan percakapan.³³ Wawancara dilakukan kepada penyintas *covid* 19 selaku Informan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang terkait dengan resiliensi yang mereka alami.

³¹ Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: A-Ruzz Media), 2011), 208

³² Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

³³ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Rosdakarya, 1992), 186.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pencarian dokumen atau pengumpulan data berupa data yang diperlukan untuk masalah dengan membaca dan mengutip dokumen yang tampaknya terkait dengan masalah yang diselidiki.³⁴ Data yang diperoleh tersedia dalam bentuk foto dan catatan. Dari sana, ini dapat dianalisis ulang dan digunakan sebagai bukti investigasi untuk menyelidiki intensif untuk mendukung dan meningkatkan kepastian bukti jika terjadi suatu insiden.

F. Metode Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong “analisis data” adalah proses pengorganisasian data, pengurutan ke dalam pola, kategori, dan unit deskripsi data, mengidentifikasi tema yang diajukan oleh data, dan mengembangkan hipotesis kerja.³⁵

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yang meliputi deskripsi sistematis dan faktual. Analisis dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji.
2. Paparan atau sajian data, yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

³⁵ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 104.

3. Penarikan kesimpulan, yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.³⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*transferability*), keberuntungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).³⁷ Konfirmabilitas data, peneliti meminta bantuan kepada para ahli terutama kepada para sumber data. Pengecekan hasil dilakukan secara berulang-ulang serta dicocokkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Patton menyatakan bahwa triangulasi dapat dibedakan dalam:

1. Triangulasi data, digunakan variasi sumber data yang berbeda.
2. Triangulasi peneliti, digunakan beberapa peneliti atau evaluator yang berbeda.
3. Triangulasi teori, dilakukan beberapa perspektif yang berbeda untuk mengintrepetasi data yang sama.
4. Triangulasi metodologis, dipakainya beberapa metode yang berbeda untuk meneliti satu hal yang sama.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria yang dicocokkan dengan hasil data yang dikumpulkan pada saat penelitian. Adapun untuk memenuhi keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai data

³⁶ Ibid.,

³⁷ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),.

dari sumber yang ada. Tujuan dari penggunaan teknik ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.³⁸ Oleh karena itu, peneliti menggunakan triangulasi data informan untuk membandingkan temuan dari informan yang diteliti.

³⁸ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 226.